

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan *burnout* pada karyawan milenial. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *burnout* pada karyawan milenial. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 97 karyawan milenial. Pengambilan subjek dilakukan dengan metode *puposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan dua skala, yaitu Skala Dukungan Sosial dengan Skala *Burnout*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = - 0,835$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$) yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *burnout* pada karyawan milenial. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang ditunjukkan bahwa semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh maka akan semakin tinggi *burnout* pada karyawan milenial. Sebaliknya jika dukungan sosial yang dimiliki tinggi maka *burnout* akan semakin rendah pada karyawan milenial, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dukungan sosial berkontribusi sebesar 69,6% pada variabel *burnout* dan sisanya 30,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: dukungan sosial, *burnout*, karyawan milenial

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social support and burnout in millennial employees. The hypothesis proposed in this study is that there is a relationship between social support and burnout for millennial employees. The subjects in this study found 97 millennial employees. Subjects were taken using purposive sampling method. The data collection in this study used two scales, namely the Social Support Scale with the Burnout Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. Based on the analysis of research data, the correlation coefficient (r_{xy}) = - 0.835 with $p = 0.000$ ($p < 0.050$ which can be said that there is a negative relationship between social support and burnout in millennial employees. This is in accordance with the hypothesis shown that the lower social support obtained, the higher the burnout for millennial employees. Conversely, if the social support is high, the burnout will be lower for millennial employees, so the hypothesis in this study is accepted. Social support contributes 69.6% to the burnout variabel and the remaining 30.4 % is influenced by other variabels not examined in this study.

Keyword: Social support, burnout, millennials employee